



**TATA IBADAH**  
**Minggu Advent II**  
**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**KEBAYORAN BARU**



Minggu, 10 Desember 2017

**MENDENGARKAN**  
**TUHAN BERBICARA**

**Mazmur 85**

## PERSIAPAN

- a. Saat Teduh
- b. Sebelum ibadah dimulai, organisi/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- c. Lonceng berbunyi.
- d. Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

---

### *Berdiri*

---

#### 1. NUBUAT NABI YESAYA

PL1 : Ada suara yang berseru-seru:

**U : "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN,**

PL1 : luruskanlah di padang belantara

**U : jalan raya bagi Allah kita!**

PL1 : Setiap lembah harus ditutup,

**U : dan setiap gunung dan bukit diratakan;**

PL1 : tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata,

**U : dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran;**

PL1 : maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan

**U : dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya."**

PL1 : Ada suara yang berkata: "Berserulah!"

**U : Jawabku: "Apakah yang harus kuserukan?"**

PL1 : "Seluruh umat manusia adalah seperti rumput

**U : dan semua semaraknya seperti bunga di padang.**

PL1 : Rumput menjadi kering,

**U : bunga menjadi layu,**

PL1 : apabila TUHAN menghembusnya dengan nafas-Nya.

**U : Sesungguhnya bangsa itu seperti rumput.**

PL1 : Rumput menjadi kering,

**U : bunga menjadi layu,**

PL1 : tetapi firman Allah kita

**U : tetap untuk selama-lamanya."**

PL1 : Hai Sion, pembawa kabar baik,

**U : naiklah ke atas gunung yang tinggi!**

PL1 : Hai Yerusalem, pembawa kabar baik,

**U : nyaringkanlah suaramu kuat-kuat, nyaringkanlah suaramu, jangan takut!**

PL1 : Katakanlah kepada kota-kota Yehuda:

**U : "Lihat, itu Allahmu!" (Yesaya 40:3-9)**

## 2. NYANYIAN JEMAAT – “Gapuramu Lapangkanlah” KJ 87:1,5

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

**Semua** Gapuramu lapangkanlah menyambut Raja mulia,  
Sang Maharaja semesta dan Jurus'lamat dunia;  
Sejahtera dibawa-Nya. Dengan meriah nyanyilah,  
"Terpuji Penebus, Gembala yang kudus."

**Semua** Ya Kristus, Jurus'lamatku, kubuka hati bagi-Mu.  
Ya Tuhan, masuk dan beri pengasihian-Mu tak henti  
Dan Roh Kudus jadikanlah Penunjuk jalan yang baka.  
Nama-Mu, Penebus terpujilah terus!

## 3. VOTUM

**PF** : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN,  
Sang Pemulih dan Sumber sukacita!

**U** : **(Menyanyikan “Amin” KJ 476b)**

**do = e - f - g - a - bes**

b)  $\overset{1}{A} \cdot \overset{?}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$   
**min.**

## 4. SALAM

**PF** : Damai sejahtera Yesus, Mesias yang akan datang, menyertai kita!

**U** : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

---

**Duduk**

---

## 5. LILIN ADVENT II

**N1** : Aku Zakharia.

Mulutku pernah tertutup selama berbulan-bulan.

Aku meragukan perkataan Tuhan.

Padahal, Dia berbicara tentang sukacita dan damai bagiku,  
bahkan bagi banyak orang, melalui diriku.

Pengalaman itu membuat aku sungguh-sungguh belajar  
tentang ‘pentingnya mendengarkan Tuhan’.

Saat ini, manusia lebih suka berbicara daripada mendengar.

Manusia berbicara pelan dalam bisikan gosip yang meresahkan;

berbicara lantang dalam suara yang mengancam sesama;

berbicara cepat melalui berbagai media untuk menyebarkan fitnah dan  
hasutan tanpa bukti yang benar.

Sepertinya, manusia harus bertobat dan belajar mendengarkan Tuhan;

manusia perlu belajar untuk berbicara tentang kehendak Tuhan.

Aku Zakharia.

Mulutku pernah tertutup, namun kini terbuka.

Aku belajar mendengar dan taat pada sabda Tuhan.

Mulutku kini terbuka hanya untuk meneruskan perkataan Tuhan, untuk  
berbicara tentang damai bagi sesama.

N2 : **Lilin Advent II** yang kita nyalakan ini menjadi simbol tekad kita untuk taat dan mendengarkan suara Tuhan yang penuh penghiburan dan sukacita, sehingga iman tetap berseri kendati dunia terasa ngeri.

*(Lilin Advent II dinyalakan)*

## 6. NYANYIAN JEMAAT – “Satu Lilin” GB 127:2 [2x]

**Semua** Dua lilin kita nyalakan menyinari hati sedih.  
Di tengah-tengah kegelapan nur iman tetap berseri.

## 7. PENGAKUAN DOSA

PL2 : Mari kita berdoa.

*--- hening ---*

Ya Tuhan, kami sering menutup telinga terhadap suara-Mu dan hanya memuaskan pendengaran kami dengan kebodohan yang menyenangkan hati kami, walaupun itu bertentangan dengan kehendak-Mu. Kami mohon:

**U** : *(menyanyikan “Ya Tuhanku, Kasihanilah Daku” NKB 28)*

Ya Tuhanku, kasihanilah daku;  
Ya Tuhanku, kasihanilah daku.

PL2 : Dengan sengaja, kami menutup telinga dari tangisan sesama dan mengabaikan rintihan mereka yang sedang meminta tolong. Kami mohon:

**U** : *(menyanyikan “Ya Tuhanku, Kasihanilah Daku” NKB 28)*

PL2 : Kami tidak memperjuangkan damai, namun sering memakai lidah kami untuk menimbulkan pertengkaran yang merusak relasi dengan sesama. Kami mohon:

**U** : *(menyanyikan “Ya Tuhanku, Kasihanilah Daku” NKB 28)*

PL2 : Amin.

---

*Berdiri*

---

## 8. BERITA ANUGERAH

PF : "Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman Allahmu, tenangkanlah hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaanmu sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya. Lihat, itu Tuhan ALLAH, Ia datang dengan kekuatan dan dengan tangan-Nya Ia berkuasa. Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya." (*Yesaya 40:1-2,10*)

**Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.**

**U** : Syukur kepada Allah.

*(SALAM DAMAI)*

9. NYANYIAN JEMAAT – “Hiburkanlah, Hiburkan Umat-Ku” NKB 51:1,4

**Pemandu** Hiburkanlah, hiburkan umat-Ku,  
tenangkanlah hati Yerusalem,  
**Semua** *serukanlah, serukan padanya:*  
*“Perhambaan telah berakhirlah,*  
**Pemandu** kesalahannya diampuni  
**Semua** *dan hukumannya diakhiri.”*

**Semua** Nyaringkanlah suaramu, hai Sion!  
Di atas gunung-gunung yang tinggi.  
Katakanlah kepada Yehuda:  
“Lihat, Dialah TUHAN, Allahmu,  
bagai Gembala yang di padang  
membawa pulang yang terbuang.”

---

**Duduk**

---

10. DOA PELAYANAN FIRMAN

11. PEMBACAAN ALKITAB – Mazmur 85

**PF** : Marilah kita menghayati firman Tuhan dalam kata dan nada.

**Solo** : Kau telah berkenan pada tanah-Mu, TUHAN.  
Kau pulihkan keadaan Yakub.  
Kau telah ampuni kesalahan umat-Mu.  
Tutupi semua dosa mereka.

**U** : *(menyanyikan “Refrein Mazmur 85”)*

do = C 4 ketuk MM = 95

REFRAIN (umat) ay.13-14

5 . 5 5 5 5 5 6 1 | 5 . 5 5 3 5 . |  
Kau te - lah ber - ke - nan pa - da ta - nah Mu, Tu - han.

5 . 5 5 5 5 5 6 1 | 2 2 . 0 |  
Kau pu - lih - kan ke - a - da - an Ya - kub.

5 . 5 5 5 5 5 6 1 | 5 . 5 5 3 5 . |  
Kau te - lah am - pu - ni ke - sa - la - han u - mat - Mu.

5 . 5 5 5 5 3 4 2 | 1 1 . 0 ||  
Tu - tup - i se - mua do - sa me - re - ka.

**Solo** : *(Membacakan ayat 4-8)*

**U** : *(menyanyikan “Refrein Mazmur 85”)*

**Kau telah berkenan pada tanah-Mu, TUHAN . . .**

Solo : Aku mau mendengarkan yang difirmankan Allah. Bukankah Dia ingin bicara tentang damai pada umat dan semua yang dikasihi-Nya, agar tak kembali pada kebodohan.

**U** : (*menyanyikan "Refrein Mazmur 85"*)

do = C 4 ketuk MM = 95

REFRAIN (umat) ay.13-14

5 . 5 5 5 5 5 6 1 | 5 . 5 5 3 5 . |  
Kau te - lah ber - ke - nan pa - da ta - nah Mu. TU - HAN.

5 . 5 5 5 5 5 6 1 | 2 2 . 0 |  
Kau pu - lih - kan ke - a - da - an Ya - kub.

5 . 5 5 5 5 5 6 1 | 5 . 5 5 3 5 . |  
Kau te - lah am - pu - ni ke - sa - la - han u - mat - Mu.

5 . 5 5 5 5 3 4 2 | 1 1 . 0 ||  
Tu - tup - i se - mua do - sa me - re - ka.

Solo : Sungguh, kes'lamatan yang dari pada-Nya dekat dengan mereka yang takut akan Dia. Maka, kemul<sup>ia</sup>an TUHAN akan berdiam, akan berdiam terus di neg'ri kita.

**U** : (*menyanyikan "Refrein Mazmur 85"*)

**Kau telah berkenan pada tanah-Mu, TUHAN . . .**

Solo : Kasih dan kesetiaan akan bertemu. Damai dan keadilan bercium-ciuman. Dari bumi akan tumbuh kesetiaan dan keadilan menjenguk dari langit.

**U** : (*menyanyikan "Refrein Mazmur 85"*)

**Kau telah berkenan pada tanah-Mu, TUHAN . . .**

Solo : Bahkan TUHAN akan memberi kebaikan dan neg'ri kita akan memb'rikan hasilnya. Keadilan 'kan berjalan di hadapan-Nya dan jejak kaki-Nya akan jadi jalan.

**U** : (*menyanyikan "Refrein Mazmur 85"*)

**Kau telah berkenan pada tanah-Mu, TUHAN . . .**

**Sesudah pembacaan:**

"Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, MARANATHA!"

**Nyanyian Sambutan Umat: "Maranatha"**

la = c 4 ketuk

5 5 | 6 5 3 . 6 6 | 5 6 5 . 6 1 | 6 5 6 . ||  
Ma - ra - na - tha, Ma - ra - na - tha, Ma - ra - na - tha!

Syair: Tradisional Gerejawi; Lagu: Williams Bill Mailoa 2004

## 12. KHOTBAH

## 13. SAAT TEDUH

## 14. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

---

***Berdiri***

---

**15. PENGAKUAN IMAN** (*dipimpin PL3*)

PL3 Dengan sikap ***berdiri***, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

**Aku percaya kepada Allah, . . .**

---

***Duduk***

---

**16. DOA SYAFAAT** (*diakhiri dengan Doa Bapa Kami*)

**17. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT** (*dipimpin PL3*)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari, seperti Pemazmur, kita berkata:

“Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hati, dalam lingkungan orang-orang benar dan dalam jemaah. Agung dan bersemarak pekerjaan-Nya, dan keadilan-Nya tetap untuk selamanya. Perbuatan tangan-Nya ialah kebenaran dan keadilan, segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran.” (*Mazmur 111:1,3,7,8*)

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :*  
**“Syukur Pada-Mu, Ya Allah”** NKB 133:1-3

**Laki-laki** Syukur pada-Mu, ya Allah, atas s’gala rahmat-Mu;  
**Perempuan** *syukur atas kecukupan dari kasih-Mu penuh.*  
**Semua** **Syukur atas pekerjaan, walau tubuh pun lemban;  
syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.**

**Perempuan** Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp’ri.  
**Laki-laki** *Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.*  
**Semua** **Syukur atas suka-duka yang Kaub’ri tiap saat;  
dan firman-Mulah pelita agar kami tak sesat.**

**Semua** Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;  
syukur atas perhimpunan yang memb’ri sejahtera.  
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;  
syukur atas pengharapan kini dan selamanya!

---

***Berdiri***

---

c. *Doa persembahan*

## 18. NYANYIAN JEMAAT – “Fajar yang Baru Sudah Rekah” NKB 50:1

**Semua** Fajar yang baru sudah rekah:  
Yesus Kristus datang dalam dunia.  
Hari bahagia tinggal tetap:  
Siapkan seg’ra jalan bagi-Nya!  
Siapkan seg’ra jalan bagi-Nya!

## 19. PENGUTUSAN

**PF** : Pergilah, biarlah suara Tuhan tetap menggema dalam hati, pikiran, dan perbuatan kita setiap hari!

**U** : **Kita taat mendengarkan suara Tuhan, sambil mempersiapkan jalan bagi kedatangan-Nya. Dia telah berbicara tentang damai bagi kita. Kini, kita akan pergi dan memberlakukan damai itu secara nyata, dalam kehidupan setiap hari.**

## 20. BERKAT

**PF** : Terimalah berkat Tuhan:  
“Kasih Tuhan mengiringimu,  
dan sayap-Nya melindungimu.  
Tangan Tuhan pegang di dalam hidupmu;  
majulah dalam t’rang kasih-Nya.” (PKJ 180)

**U** : **“Amin”**

do = f 3 ketuk

3 . 2 | 1 . . | 4 . 3 | 2 . . |  
A - - min A - - min

5 4 3 | 2 1 7 | 1 . . ||  
A - - - - min.

Syair: Tradisional Gerejawi; Lagu: Williams Bill Malloa 2017

***(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)***

## 21. NYANYIAN JEMAAT – “Fajar yang Baru Sudah Rekah” NKB 50:3

**Semua** Bumi yang baru t’lah menjelang,  
Yesus Kristus datang dalam dunia.  
Damai sejaht’ra tak bersela:  
Siapkan seg’ra jalan bagi-Nya!  
Siapkan seg’ra jalan bagi-Nya!



**A. PENGANTAR**

Pdt : Saudara-saudara,

Kini akan dilayankan baptisan kudus bagi anak-anak, yang orangtua/walinya yang telah menyatakan iman mereka untuk membaptiskan anak-anak mereka, sesuai dengan titah Tuhan Yesus Kristus sendiri, yang Ia katakan kepada murid-murid-Nya dalam Injil Matius 28:19-20a “. . . pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu”. Baptisan kudus adalah tanda dan meterai yang kelihatan atas perjanjian kekal yang diikat Allah dengan umat-Nya dan yang menjadikan kita anak-anak Allah, untuk memberikan suatu kehidupan baru yang bersih dari dosa dengan mempersatukan kita dalam kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Anak-anak dibaptiskan berdasarkan iman orangtua/walinya, bahwa perjanjian Tuhan juga berlaku bagi anak-anak mereka. Melalui baptisan kudus, anak-anakpun turut dipersatukan dengan tubuh Kristus, yaitu gereja yang kudus dan am. Roh Kudus akan memimpin, mengingatkan, dan mendorong kita, termasuk anak-anak, untuk berperanserta dalam melaksanakan misi Allah di dunia. Roh Kudus jugalah yang akan terus menerus membarui kita hingga kelak dengan tidak bercacat cela kita menghadap Tuhan dan dipersatukan dengan Jemaat Yesus Kristus dalam hidup kekal. Dan Roh Kudus akan terus-menerus menolong orangtua/wali dan anak-anaknya, sehingga kelak anak-anaknya akan mengakui iman percayanya sendiri dalam persatuan dengan jemaat Yesus Kristus.

**B. DOA SYUKUR**

Pdt : Kami bersyukur dan memuliakan nama-Mu, ya Bapa yang Mahapengasih. Pada awal penciptaan, Roh-Mu yang Kudus melayang di atas air untuk memberikan terang dan kehidupan. Air yang Kau berikan dapat menghanyutkan dan menenggelamkan, tetapi juga memberi kehidupan, melenyapkan kehausan, membersihkan, dan menyuburkan. Dengan air bah Engkau menghukum orang berdosa, tetapi memberikan kehidupan yang baru bagi orang yang benar. Melalui air Laut Merah, Engkau membinasakan tentara Mesir dan menyelamatkan umat-Mu menuju ke Tanah perjanjian yang penuh kehidupan. Dalam air sungai Yordan, Anak-Mu yang Kaukasihi telah dibaptiskan dan atas-Nya Roh Kudus telah turun. Di atas salib Ia dibaptiskan dalam sengsara maut dan menang. Dan sekarang, ya Allah, jadikanlah baptisan kudus ini seperti mata air yang memancar di antara kami. Kiranya anak-anak-Mu yang Kau ciptakan menurut gambar dan teladan-Mu ini dibersihkan dari segala sesuatu yang telah merusak citra itu, dikuburkan bersama Kristus dalam kematian dan bangkit bersama-Nya ke dalam kehidupan yang baru untuk dipersatukan

dalam tubuh-Nya. Dan curahkanlah kepada mereka Roh Kudus agar dapat menjadi saksi Injil. Kami bersyukur dalam nama Kristus. Amin.

### C. PERNYATAAN IMAN

Pdt : Para orangtua/wali yang akan membaptiskan anak-anak mereka, saya minta untuk **berdiri**. Saudara-saudara, sekarang akan dilayankan baptisan kudus bagi anak-anak Saudara-saudara. Supaya nyata di hadapan umat Allah, saya mengajak Saudara-saudara untuk mengingat baptisan Saudara-saudara sendiri dan menyatakan iman Saudara-saudara, yang akan diajarkan kepada anak-anak Saudara-saudara, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini :

- ❖ Percayakah saudara kepada Allah Bapa, Pencipta dan Pemelihara kita; kepada Yesus Kristus, Anak-Nya, Tuhan dan Juruselamat kita; dan kepada Roh Kudus yang membarui hidup kita?
- ❖ Apakah Saudara percaya bahwa perjanjian antara Tuhan dan Saudara berlaku juga untuk anak Saudara?
- ❖ Apakah saudara berjanji untuk menjadi teladan bagi anak saudara ini dan mengajarkan Firman Allah kepadanya?

Apakah jawaban .....*nama orangtua/wali (Suami dan Istri)*

*Pdt menyebutkan nama orangtua/wali (suami & istri) satu persatu dan mereka menjawab satu persatu*

Calon : **YA, SAYA PERCAYA DAN BERJANJI.**

***Umat berdiri***

### D. PENGAKUAN IMAN RASULI

Pnt : Saudara-saudari kekasih Kristus, mari kita mengikrarkan iman kita bersama-sama dengan saudara-saudara yang akan membaptiskan anak-anaknya dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli demikian :

**U : Aku percaya.....**

### E. NYANYIAN “Pandang, Ya Bapa, Dalam Rahmat-Mu” KJ 304:1-2

Pandang, ya Bapa, dalam rahmat-Mu  
kami umat-Mu yang berkumpul ini,  
membawa anak pada-Mu di sini  
dalam percaya akan janji-Mu.

Kami beroleh hidup yang baka  
dari Engkau, ya Bapa yang di sorga,  
dan anak ini Kaukuduskan juga:  
biarlah Kristus Sumber hidupnya!

***(Pendeta turun dari mimbar)***

**F. PELAYANAN BAPTISAN**

*(Orangtua/wali diminta membawa anak/anak-anak mereka maju kedepan)*

Pendeta : .....(nama anak), aku membaptiskan engkau dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Amin.

***(Percikan dilakukan sekali)***

***(Orangtua/wali dan anak-anak mereka kembali ke tempat duduk. Sesudah semuanya selesai, pendeta meminta seluruh orangtua/wali bersama dengan anak/anak-anak mereka untuk berdiri serentak, dan mengucapkan berkat)***

Pdt : Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Amin.

**U : *(Menyanyikan doksologi dengan berdiri, menurut KJ 303a)***

Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia,  
Sorga dan bumi, puji t'rus Sang Bapa, Putra, Roh Kudus! Amin.

***(Umat duduk, para orangtua/wali bersama dengan anak-anak mereka tetap berdiri)***

**G. PESAN BAGI ORANGTUA/WALI**

Pdt : Saudara-saudara, dengan baptisan, Tuhan memberi anak Saudara kepada suatu kehidupan yang baru. Hendaklah Saudara-saudara bersungguh-sungguh untuk membantu mereka agar mereka bertumbuh dalam iman sehingga kehidupan baru mereka semakin kuat setiap hari. Saudara perlu mendidik anak-anak Saudara hingga mereka berangsur-angsur mengerti makna perjanjian Allah serta FirmanNya, dan pada waktunya mengaku iman percayanya sendiri sepuh hati.

**H. PESAN BAGI JEMAAT**

*(Para orangtua/wali bersama dengan anak/anak-anak mereka diminta menghadap ke arah Jemaat)*

Pdt : Jemaat Tuhan yang berbahagia, terimalah anak-anak ini sebagai anggota-anggota persekutuan tubuh Kristus dan pewaris Kerajaan Allah dengan penuh kasih sayang. Dukunglah mereka dan orangtua/wali mereka dalam pendidikan iman mereka!

**U : Dengan sukacita dan syukur kepada Tuhan, kami menyambut Saudara-saudara, untuk bersama dengan kami, bersekutu serta bersaksi dan melayani bagi Kristus, karena kita satu tubuh dalam Dia.**

***(para orangtua/wali bersama dengan anak-anak dipersilahkan duduk kembali)***

**E. NYANYIAN “Pandang, Ya Bapa, Dalam Rahmat-Mu” KJ 304:3-4**

Kiranya oleh Roh dan Firman-Mu  
Anak-Mu Kauterangi, Kaukuatkan,  
hatinya pun kiranya Kaulayakkan  
untuk menjadi kediaman-Mu.

Buatlah dia anak-Mu penuh  
dan namanya yang kini disebutkan  
Kautulis dalam Kitab Kehidupan  
jadi anggota tubuh Putra-Mu.

**K E M B A L I   K E   H A L A M A N   6  
( L I T U R G I   D O A   S Y A F A A T )**